

PERATURAN KEPALA PERPUSTAKAAN NASIONAL
NOMOR 18 TAHUN 2014
TENTANG
KEBIJAKAN PENGEMBANGAN KOLEKSI UNIT PELAKSANA TEKNIS
PERPUSTAKAAN PROKLAMATOR BUNG KARNO DAN UNIT PELAKSANA
TEKNIS PROKLAMATOR BUNG HATTA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KEPALA PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang :
- a. bahwa untuk menjamin agar pengembangan koleksi di lingkungan Unit Pengelola Teknis Perpustakaan Proklamator Bung Karno dan Unit Pengelola Teknis Perpustakaan Proklamator Bung Hatta lebih terarah, perlu adanya kebijakan pengembangan koleksi;
 - b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional tentang Kebijakan Pengembangan Koleksi Unit Pengelola Teknis Perpustakaan Proklamator Bung Karno dan Unit Pengelola Teknis Perpustakaan Proklamator Bung Hatta;
- Mengingat :
1. Undang-undang Nomor 4 Tahun 1990 tentang Serah Simpan Karya Cetak dan Karya Rekam (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1990 Nomor 48, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3418);
 2. Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 129, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4774);
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 70 Tahun 1991 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1990 tentang Serah Simpan Karya Cetak dan Karya Rekam (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1991 Nomor 91, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3457);
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 1999 tentang Pelaksanaan Serah Simpan dan Pengelolaan Karya Rekam Film Ceritera atau Film Dokumenter (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3820);

5. Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2014 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 76, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5531);
6. Keputusan Presiden Nomor 103 Tahun 2001 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi, dan Tata Kerja Lembaga Pemerintah Non Departemen sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Presiden Nomor 3 Tahun 2013;
7. Keputusan Kepala Perpustakaan Nasional Nomor 3 Tahun 2001 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perpustakaan Nasional sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Nomor 1 Tahun 2012;
8. Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Nomor 14 Tahun 2012 tentang Kebijakan Pengembangan Koleksi Perpustakaan Nasional;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN KEPALA PERPUSTAKAAN NASIONAL TENTANG KEBIJAKAN PENGEMBANGAN KOLEKSI UNIT PELAKSANA TEKNIS PERPUSTAKAAN PROKLAMATOR BUNG KARNO DAN UNIT PELAKSANA TEKNIS PROKLAMATOR BUNG HATTA.

Pasal 1

Kebijakan Pengembangan Koleksi Unit Pengelola Teknis Perpustakaan Proklamator Bung Karno dan Unit Pengelola Teknis Perpustakaan Proklamator Bung Hatta sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan ini.

Pasal 2

Peraturan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 30 Desember 2014

KEPALA PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA,

SRI SULARSIH

LAMPIRAN
PERATURAN KEPALA PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 18 TAHUN 2014
TENTANG
KEBIJAKAN PENGEMBANGAN KOLEKSI UNIT
PELAKSANA TEKNIS PERPUSTAKAAN
PROKLAMATOR BUNG KARNO DAN UNIT
PELAKSANA TEKNIS PERPUSTAKAAN
PROKLAMATOR BUNG HATTA

KEBIJAKAN PENGEMBANGAN KOLEKSI UNIT PELAKSANA TEKNIS
PERPUSTAKAAN PROKLAMATOR BUNG KARNO DAN UNIT PELAKSANA
TEKNIS PERPUSTAKAAN PROKLAMATOR BUNG HATTA

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Kebijakan pengembangan koleksi adalah pernyataan tertulis tentang kebijakan perpustakaan terhadap pengembangan koleksi yang digunakan pustakawan sebagai acuan dalam menyeleksi bahan perpustakaan dan sebagai pedoman/panduan bagi staf dalam memilih, mengadakan dan mengevaluasi bahan perpustakaan. Kebijakan pengembangan koleksi berguna sebagai sarana komunikasi antara pemustaka, administrator, dan pihak lain yang terkait tentang cakupan koleksi yang telah ada dan rencana pengembangannya; sebagai acuan dalam menetapkan anggaran pengadaan bahan perpustakaan; dan sebagai panduan dalam pelaksanaan kerjasama pengembangan koleksi.

Perpustakaan Nasional telah menerbitkan Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Nomor 14 Tahun 2012 tentang Kebijakan Pengembangan Koleksi Perpustakaan Nasional, namun kebijakan pengembangan koleksi tersebut belum termasuk 2 Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Proklamator Bung Karno dan UPT Perpustakaan Proklamator Bung Hatta. Untuk melengkapi kebijakan pengembangan koleksi tersebut, Perpustakaan Nasional perlu menetapkan Kebijakan Pengembangan Koleksi UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno dan UPT Perpustakaan Proklamator Bung Hatta.

B. Landasan

Penyusunan kebijakan pengembangan koleksi UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno dan UPT Perpustakaan Proklamator Bung Hatta berlandaskan pada:

1. Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1990 tentang Serah Simpan Karya Cetak dan Karya Rekam;
2. Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 70 Tahun 1991 Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1990 tentang Serah-Simpan Karya Cetak dan Karya Rekam;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 1999 tentang Pelaksanaan Serah-Simpan dan Pengelolaan Karya Rekam Film Cerita atau Film Dokumenter;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2014 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan;
6. Keputusan Kepala Perpustakaan Nasional Nomor 3 tahun 2001 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perpustakaan Nasional sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Nomor 1 Tahun 2012;
7. Keputusan Kepala Perpustakaan Nasional Nomor 35 Tahun 2002 tentang Uraian Tugas Pejabat Eselon I, II, III dan IV di Lingkungan Perpustakaan Nasional;
8. Keputusan Kepala Perpustakaan Nasional Nomor 4 Tahun 2005 tentang Organisasi dan Tata Unit Pelaksana Teknis Perpustakaan Proklamator Bung Karno;
9. Keputusan Kepala Perpustakaan Nasional Nomor 2 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Unit Pelaksana Teknis Perpustakaan Proklamator Bung Hatta;
10. Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Nomor 14 Tahun 2012 tanggal 28 Desember 2012 tentang Kebijakan Pengembangan Koleksi Perpustakaan Nasional.

C. Maksud

Maksud penyusunan kebijakan pengembangan koleksi UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno dan UPT Perpustakaan Proklamator Bung Hatta adalah:

1. Sebagai pedoman bagi pustakawan dalam memilih, mengevaluasi dan mengadakan bahan perpustakaan;
2. Sebagai sarana komunikasi antara pemustaka, administrator, dan pihak lain yang terkait tentang cakupan koleksi yang telah ada dan rencana pengembangannya.
3. Sebagai acuan dalam menetapkan anggaran pengadaan bahan perpustakaan.
4. Sebagai panduan dalam pelaksanaan kerjasama pengembangan koleksi.

D. Tujuan

Tujuan penyusunan kebijakan pengembangan koleksi Perpustakaan Nasional RI untuk UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno dan UPT Perpustakaan Proklamator Bung Hatta adalah agar kedua unit kerja tersebut memiliki koleksi yang mendukung pencapaian tujuan yang ditetapkan.

BAB II
PENGEMBANGAN KOLEKSI
UPT PERPUSTAKAAN PROKLAMATOR BUNG KARNO

A. Sejarah Koleksi UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno

Perpustakaan Proklamator Bung Karno adalah perpustakaan Kepresidenan, termasuk jenis perpustakaan khusus-plus, yang bertugas meningkatkan peradaban dan kebudayaan Indonesia berdasarkan pemikiran dan tindakan orang besar. Yang dimaksud khusus-plus adalah mengemban fungsi perpustakaan umum, fungsi museum, dan fungsi pelestari budaya. Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Proklamator Bung Karno berlokasi di Kota Blitar, Jawa Timur. Berdasarkan Keputusan Kepala Perpustakaan Nasional Nomor 4 Tahun 2005, bahwa Perpustakaan Proklamator Bung Karno sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Nasional Republik Indonesia mempunyai tugas menghimpun, mengelola, melestarikan, mengembangkan, dan mendayagunakan koleksi Perpustakaan Proklamator Bung Karno.

Sebagaimana dalam konsep pendirian awal bahwa UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno memiliki tujuan sebagai berikut:

1. sebagai pusat studi, pengembangan, pelestarian kebudayaan dan nasionalisme Indonesia berbasis pustaka;
2. sebagai pusat studi, pengembangan, pelestarian dan idealisme Bung Karno melalui inventarisasi, eksplorasi, implementasi, dan sosialisasi berbasis pustaka;
3. sebagai pusat studi, pengembangan, pelestarian dan idealisme pejuang bangsa melalui inventarisasi, eksplorasi, implementasi, dan sosialisasi berbasis pustaka;
4. sebagai tempat penggodogan *nation and character building* (pembentukan karakter bangsa);
5. memperkaya potensi wisata Kota Blitar dan memperdalam apresiasi tentang Bung Karno;
6. melengkapi kompleks bangunan Makam Bung Karno, sehingga secara keseluruhan bangunan merupakan rangkaian perjalanan mengenang Bung Karno;
7. sarana untuk memahami Bung Karno sebagai manusia yang utuh yang haus akan informasi.

Dalam melaksanakan tugas pokok, UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno menyelenggarakan fungsi melaksanakan koordinasi dan penyusunan kebijakan teknis, program, serta pengendalian UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno; melaksanakan pengadaan, pengumpulan, pengelolaan, dan pelestarian koleksi pustaka dan non pustaka; melaksanakan pelayanan, kerjasama dan promosi perpustakaan; melaksanakan pelaksanaan TU, rumah tangga dan perlengkapan UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno; melaksanakan penelitian dan pengkajian koleksi pustaka Bung Karno; sebagai penyimpan karya manusia; sebagai sarana informasi; sebagai sarana pendidikan; sebagai sarana rekreasi intelektual dan sebagai sarana kultural.

Kemudian dalam melaksanakan tugas pokok sebagaimana Keputusan Nomor 4 Tahun 2005 (Pasal 10), UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno melaksanakan layanan koleksi khusus, umum, *non-book*, pelestarian, promosi dan kerjasama perpustakaan. Dalam upaya pengembangan koleksi bahwa cakupan koleksi perpustakaan dalam kebijakan pengembangan koleksi didasarkan pada berbagai kriteria dengan mempertimbangkan berbagai hal antara lain: jenis layanan, kelanjutan koleksi yang ada di perpustakaan, cakupan bidang / subjek, tujuan pendirian dan jenis perpustakaan, lokasi perpustakaan untuk penempatan koleksi, format dan jenis koleksi dan ruang lingkup masyarakat pengguna.

Pengembangan koleksi UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno didasarkan pada nilai informasi dan ilmu pengetahuan sesuai visi dan misi UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno yang diarahkan pada koleksi buku maupun non buku (*non book materials*) dengan mengedepankan koleksi khusus Bung Karno dan koleksi umum sebagai pendukungnya.

Koleksi UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno harus mencerminkan pemikiran, pandangan, dan ajaran Bung Karno yang dapat ditelusur melalui karya oleh dan tentang Bung Karno, keluarga, sahabat dan teman seperjuangan Bung Karno. Di masa yang akan datang diharapkan kajian

dan informasi tentang Bung Karno dapat diperoleh melalui koleksi UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno baik secara *onsite* atau *online*.

B. Ruang Lingkup Koleksi

Cakupan koleksi perpustakaan didasarkan pada berbagai kriteria dengan mempertimbangkan berbagai hal antara lain : kelanjutan koleksi yang ada di perpustakaan, cakupan bidang / subjek, tujuan pendirian dan jenis perpustakaan, lokasi perpustakaan untuk penempatan koleksi, format dan jenis koleksi dan ruang lingkup masyarakat pengguna.

Pengembangan koleksi UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno mencakup:

1. Subjek

a. Koleksi Khusus tentang Bung Karno

Koleksi oleh dan tentang Bung Karno meliputi:

- 1) Karya yang ditulis oleh Bung Karno baik yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan.
- 2) Karya tentang Bung Karno yang ditulis orang lain, lembaga, atau organisasi.
- 3) Karya yang menjadi bahan bacaan Bung Karno
- 4) Karya yang dijadikan rujukan dalam tulisan Bung Karno
- 5) Karya yang dimiliki atau menjadi koleksi Bung Karno
- 6) Karya yang berkaitan dengan pemikiran Bung Karno
- 7) Karya tentang tokoh-tokoh yang berpengaruh terhadap pemikiran Bung Karno
- 8) Karya tentang tokoh-tokoh yang menjadi teman dekat atau teman seperjuangan Bung Karno
- 9) Naskah pidato Bung Karno atau pidato tokoh lain yang menyebutkan peran Bung Karno
- 10) Karya atau naskah yang mengutip tulisan, gagasan atau pemikiran Bung Karno
- 11) Gambar/grafik dalam bentuk foto, lukisan dan sejenisnya, dan peristiwa-peristiwa penting/bersejarah yang terkait dengan Bung Karno sendiri maupun bersama tokoh lain dan keluarganya yang memiliki nilai sejarah.
- 12) Objek tiga dimensi, baik replika, relia maupun model-model lainnya seperti tanda penghargaan, barang-barang pribadi

yang membentuk kepribadian Bung Karno, cenderamata dan karya seni lainnya.

- 13) Semua karya yang terkait dengan proklamasi kemerdekaan Republik Indonesia.
- 14) Semua karya yang terkait dengan Pancasila.

b. Koleksi Anak/Remaja

Koleksi ini meliputi:

- 1) Koleksi referensi
- 2) Koleksi khusus Bung Karno
- 3) Koleksi fiksi
- 4) Koleksi non fiksi dari semua disiplin ilmu klas 000-900
- 5) Koleksi CD/VCD
- 6) Koleksi berkala (majalah dan tabloid)
- 7) Koleksi permainan

c. Koleksi Umum

Koleksi ini mencakup semua disiplin ilmu yang meliputi:

- 1) Klas 000 karya umum
- 2) Klas 100 Filsafat
- 3) Klas 200 Agama
- 4) Klas 300 Ilmu-ilmu sosial
- 5) Klas 400 Bahasa
- 6) Klas 500 Ilmu Murni
- 7) Klas 600 Ilmu Terapan/Teknologi
- 8) Klas 700 Seni/Olahraga
- 9) Klas 800 Kesusastaan
- 10) Klas 900 Geografi/Sejarah

d. Koleksi Terbitan Berkala

Koleksi ini meliputi :

- 1) Surat kabar harian
- 2) Majalah ilmiah
- 3) Majalah populer
- 4) Tabloid
- 5) Bulletin

e. Koleksi Referensi (sumber rujukan)

Koleksi ini meliputi:

- 1) *Kamus*
- 2) *Ensiklopedi*
- 3) *Direktori*
- 4) *Handbook (Buku Pegangan)*
- 5) *Yearbook (Buku Tahunan).*
- 6) *Kliping*
- 7) *Bibliografi*
- 8) *Biografi*
- 9) *Sejarah indonesia*
- 10) *Local content* daerah Indonesia.

2. Format Koleksi

Format koleksi UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno meliputi:

a. Bahan Perpustakaan Tercetak

- 1) Buku
- 2) Majalah, jurnal/buletin
- 3) Koran/surat kabar, tabloid

b. Bahan Perpustakaan Non Cetak

- 1) Relia: Objek tiga dimensi (sandang, papan, pangan, perhiasan), replika, dan model-model lainnya.
- 2) Gambar/grafik dalam bentuk foto-foto, lukisan-lukisan.
- 3) CD/VCD/DVD sejarah, pembelajaran, film.
- 4) Sumber elektronik (e-resources), meliputi e-journal, e-book, dan pangkalan data koleksi.
- 5) Bentuk mikro (microfilm, mikrofis)
- 6) Audio Visual
- 7) Bahan kartografi
- 8) Manuskrip

3. Persentase Pengadaan

Prosentase koleksi di UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno adalah sebagai berikut:

No	Jenis Koleksi	Persentase
1	Koleksi Umum	10 %
2	Koleksi Anak Remaja	10 %
3	Koleksi Referensi	10 %
4	Bahan Pandang Dengar	10 %
5	Koleksi Sejarah	10 %
6	Koleksi Bung Karno (baik buku, artefak, realia, grafik, foto, lukisan)	50 %

C. Sumber Daya Manusia

1. Penanggungjawab

Kebijakan pengembangan koleksi menjadi tanggung jawab Kepala UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno.

2. Pelaksana

- a. Koordinator Lapangan: Kepala Bidang Pengembangan dan Pelestarian Bahan Pustaka
- b. Tim Seleksi :
 - 1) Pustakawan
 - 2) Pakar
 - 3) Perwakilan Bidang Layanan
 - 4) Pengelola Perpustakaan

D. Tahap Kegiatan

1. Survei Kebutuhan Pemustaka

- a. menyebarkan angket kebutuhan literatur kepada pemustaka.
- b. *hunting* terbitan untuk mengetahui bahan perpustakaan yang sedang beredar, dengan sasaran penerbit, toko buku, pameran buku, bazaar, bedah buku, tinjauan pustaka.
- c. masukan hasil kajian layanan pemustaka.
- d. masukan dari perpustakaan lain, organisasi profesi, dan lembaga pemerintah/swasta.

2. Seleksi dan Identifikasi Bahan Perpustakaan

Seleksi dan identifikasi bahan perpustakaan berpedoman pada Kebijakan Pengembangan Koleksi Perpustakaan Nasional RI yang dalam pelaksanaannya berkoordinasi dengan Pusat Pengembangan Koleksi dan Pengolahan Bahan Pustaka.

E. Ketentuan Pengadaan Bahan Perpustakaan

Bahan perpustakaan yang diadakan harus memenuhi ketentuan:

1. Koleksi Khusus tentang Bung Karno

- a. tidak dibatasi tahun terbit dan format bahan perpustakaan.
- b. jumlah eksemplar maksimal 3 (tiga).
- c. jika hanya tersedia 1 eksemplar tiap judulnya, UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno wajib mengandakan sesuai kebijakan.
- d. koleksi khusus tentang Bung Karno wajib dimiliki oleh perpustakaan Bung Hatta.

2. Koleksi Umum

Koleksi umum adalah koleksi di luar koleksi khusus tentang Bung Karno yaitu: Koleksi Anak/Remaja, Referensi, Terbitan Berkala, dan Umum dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. jumlah eksemplar maksimal 5 eksemplar, yaitu 1 eksemplar sebagai master yang harus tetap di tempat, dan 4 eksemplar untuk dilayankan, untuk hal-hal tertentu disesuaikan kebutuhan,
- b. diutamakan terbitan terbaru, sedangkan terbitan sebelumnya dapat diadakan apabila terdapat kekhususan dalam informasinya,
- c. apabila satu terbitan diterbitkan dalam beberapa format, misalnya tercetak dan terekam dalam VCD, maka perlu diadakan keduanya,
- d. akurasi isi bahan perpustakaan, subjek yang dibahas luas atau mendalam,
- e. informasi yang dikandung bahan perpustakaan tidak dibatasi waktu dan jenis terbitan,
- f. pengarang, seniman, dan penerbit memiliki reputasi dan/atau kualitas yang baik,
- g. pengarang memiliki otoritas terbaik untuk subjek bahan perpustakaan,
- h. terbitan memperoleh penghargaan, misalnya *best seller*,
- i. kualitas produksi, termasuk format fisik, baik,

- j. bahan perpustakaan cetak ulang tidak perlu diadakan kecuali edisi revisi.

F. Pengadaan Koleksi

Kebijakan pengadaan bahan perpustakaan di UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno dilakukan dengan beberapa cara:

1. Pembelian

Pembelian bahan perpustakaan dilakukan setelah daftar judul bahan perpustakaan hasil seleksi mendapatkan persetujuan dari penanggung jawab. Tidak semua bahan perpustakaan yang terdaftar harus dibeli, terutama terbitan pemerintah yang tidak diperjualbelikan. Untuk koleksi khusus yang tidak dapat dibeli dalam bentuk aslinya karena langka dan tidak diterbitkan lagi, maka bahan perpustakaan tersebut dapat dibeli atau diperoleh dalam bentuk digital.

2. Hadiah dan hibah

Hadiah dan hibah dapat diperoleh dari tokoh masyarakat, lembaga, yayasan dan sebagainya. Bahan perpustakaan hadiah dan hibah dari lembaga pemerintah/swasta atau perorangan kepada UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno dapat diterima apabila memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- a. belum dimiliki oleh UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno.
- b. mendapat persetujuan dari penyumbang untuk didayagunakan.
- c. bahan perpustakaan tidak dalam status dipinjamkan /dititipkan.
- d. sangat dibutuhkan masyarakat.
- e. tidak membebani biaya penyimpanan dan perawatan, terutama hadiah bahan perpustakaan dalam jumlah besar dan memerlukan pemeliharaan khusus.
- f. bila bahan perpustakaan hadiah dan hibah tidak sesuai dengan subjek yang telah ditentukan oleh UPT Perpustakaan Proklamator bung Karno atau jumlah eksemplar yang dimiliki sudah sesuai dengan ketentuan pengadaan bahan perpustakaan setiap judulnya (satu judul, empat eksemplar), maka bahan perpustakaan lebih (surplus) tersebut dapat dihadiahkan kepada perpustakaan lain yang membutuhkan.

3. Tukar menukar

UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno dapat mengadakan tukar menukar bahan perpustakaan dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. koleksi yang dijadikan bahan tukar menukar adalah kelebihan jumlah koleksi lebih dari lima eksemplar per judul hasil dari hadiah hibah
- b. bahan perpustakaan hasil terbitan sendiri (Bibliografi daerah, Katalog Induk Daerah)
- c. bahan perpustakaan dari perpustakaan lain belum dimiliki oleh UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno.
- d. sesuai dengan kebijakan pengembangan koleksi.

4. Penggandaan (fotokopi) dan alih media

Koleksi UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno dapat diperoleh melalui penggandaan dan alih media baik dilakukan sendiri atau pihak ketiga

- a. alih media koleksi UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno dan koleksi Perpustakaan Nasional RI yang dilakukan oleh Pusat Preservasi Bahan Pustaka dalam bentuk digital atau mikro.
- b. alih media koleksi milik lembaga di luar UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno, Perpustakaan Nasional RI atau milik perorangan yang dilakukan baik oleh UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno atau lembaga lain.

Penggandaan dan alih media dalam bentuk digital dilakukan untuk bahan perpustakaan yang tidak dapat diperoleh di pasaran dan sangat diperlukan karena kandungannya.

Misalnya : buku karya Bung Karno yang dimiliki oleh tokoh atau masyarakat yang tidak diterbitkan lagi namun juga tidak dapat dibeli dalam bentuk aslinya.

5. Titipan

UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno menerima koleksi titipan dari masyarakat (perorangan), instansi, atau lembaga baik swasta maupun pemerintah dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) subjek koleksi sesuai visi dan misi perpustakaan.
- b) tidak membebani biaya penyimpanan dan perawatan selama koleksi dititipkan.

- c) mendapat persetujuan pemilik bahwa koleksi boleh didayagunakan.
- d) kerusakan dan kehilangan tidak menjadi tanggungjawab perpustakaan.
- e) menambah nilai lebih terhadap koleksi perpustakaan.
- f) koleksi tidak dalam status sengketa dengan pihak ketiga.

6. Terbitan Sendiri

Pengadaan bahan perpustakaan terbitan sendiri dapat berupa prosiding, hasil penelitian, bibliografi subjek tertentu, bibliografi daerah, katalog induk daerah, bulletin, dan warta.

G. Anggaran

1. Pengadaan bahan perpustakaan dibiayai oleh dana APBN. Pembelian dilakukan sesuai dengan peraturan yang berlaku, termasuk mekanisme pertanggungjawaban penggunaan dana APBN.
2. Sumber lain yang tidak mengikat.

H. Hubungan Dengan Unit Kerja Terkait

Dalam melakukan pengembangan koleksi, UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno melakukan kerjasama dengan unit kerja terkait, baik di lingkungan Perpustakaan Nasional RI maupun dengan unit kerja di luar Perpustakaan Nasional RI, yang dibagi menjadi 2 yaitu:

1. Unit Kerja di Lingkungan Perpustakaan Nasional RI

a. Pusat Pengembangan Koleksi dan Pengolahan Bahan Pustaka

Kerjasama dengan Pusat Pengembangan Koleksi dan Pengolahan Bahan Pustaka dilakukan dalam hal:

- 1) pengadaan bahan perpustakaan (pengembangan koleksi)
- 2) integrasi data inventarisasi bahan perpustakaan.
- 3) laporan data pengadaan bahan perpustakaan.
- 4) koordinasi pengadaan bahan perpustakaan untuk koleksi khusus Bung Karno dengan yayasan, lembaga, instansi lain.

b. Pusat Preservasi Bahan Pustaka

Kerjasama dengan Pusat Preservasi bahan perpustakaan dilakukan dalam hal pembuatan reproduksi dan/atau alih media bahan perpustakaan yang dianggap perlu. Hasil reproduksi atau

alih media dianggap sebagai bahan perpustakaan baru yang akan dihibahkan kepada UPT Perpustakaan Bung Karno untuk diinventarisasi dan diolah sebelum dilayankan.

2. Unit Kerja di Luar Perpustakaan Nasional RI

Dalam rangka pengembangan koleksi, UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno melakukan kerjasama dengan:

1. Organisasi pemerintah dan non pemerintah maupun perorangan yang berhubungan dengan Bung Karno, dan sejarah perjuangan bangsa Indonesia;
2. Perguruan Tinggi, Perpustakaan Umum, Perpustakaan Khusus di dalam dan di luar negeri;
3. Pengelola situs perjuangan Bung Karno seperti di Bandung, Ende-Flores, Bengkulu, Brastagi, Prapat, Bangka Belitung, dan beberapa istana Indonesia;
4. Pertemuan ilmiah nasional dan internasional yang membahas tentang Bung Karno.

BAB III
PENGEMBANGAN KOLEKSI
UPT PERPUSTAKAAN PROKLAMATOR BUNG HATTA

A. Sejarah Koleksi UPT Perpustakaan Proklamator Bung Hatta

Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Proklamator Bung Hatta berlokasi di Kota Bukittinggi, Sumatera Barat. Konsep awal pendirian Perpustakaan Proklamator Bung Hatta memiliki tujuan sebagai berikut: *pertama*, menyediakan informasi yang lengkap tentang Bung Hatta; *kedua*, menghimpun informasi dan rekaman peristiwa perjuangan Bung Hatta dalam mewujudkan kemerdekaan Indonesia yang dapat dijadikan panutan bagi generasi muda penerus untuk mengisi kemerdekaan dan melanjutkan cita-cita perjuangan bangsa; *ketiga*, membentuk perpustakaan sebagai sarana pelestarian fakta historis; *keempat* memperkaya potensi wisata Kota Bukittinggi dan memperdalam apresiasi tentang Bung Hatta,; *kelima*, menjadikan tempat kajian ilmiah; *keenam* sebagai sarana untuk memahami Bung Hatta sebagai manusia yang utuh yang haus akan informasi.

Berdasarkan Keputusan Kepala Perpustakaan Nasional RI No. 2 Tahun 2012 tentang Organisasi Tata Kerja dan Organisasi UPT Perpustakaan Proklamator Bung Hatta disebutkan bahwa UPT Perpustakaan Proklamator Bung Hatta mempunyai tugas pokok melaksanakan kebijakan di bidang perpustakaan, menghimpun, mengelola, melestarikan, mengembangkan, mendayagunakan koleksi perpustakaan, khususnya tentang Bung Hatta. Kedudukan UPT Perpustakaan Proklamator Bung Hatta berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Perpustakaan Nasional RI, yang secara teknis dibina oleh Sekretaris Utama Perpustakaan Nasional RI dan Deputi Bidang Pengembangan Bahan Pustaka dan Jasa Informasi.

Pada awal pendirian UPT Perpustakaan Proklamator Bung Hatta, jumlah koleksi sebanyak 37.451 judul/ 81.751 eksemplar. Koleksi tersebut terdiri dari koleksi umum 31.734 judul/71.383 eksemplar, Koleksi Khusus Bung Hatta 103 Judul/ 640 eksemplar, Koleksi referensi 4013 judul/6.095 eksemplar, Koleksi Anak dan remaja 1.601 judul/3.633

eksemplar. Untuk koleksi non book ada sebanyak 1.225 judul dan 10.748 eksemplar. Sesuai tugas pokok dan fungsi, koleksi UPT Perpustakaan Proklamator Bung Hatta diarahkan pada pengayaan koleksi tentang Bung Hatta, Proklamator dan Minangkabau.

Pengembangan koleksi bahan perpustakaan di UPT Bung Hatta didasarkan pada nilai informasi dan ilmu pengetahuan yang berkaitan langsung dengan visi dan misi UPT Perpustakaan Proklamator Bung Hatta. Jenis bahan perpustakaan yang akan diadakan diarahkan pada koleksi buku maupun non buku (*book and non-book materials*) dengan mengedepankan koleksi khusus Bung Hatta, serta koleksi umum sebagai pendukungnya.

Bahan perpustakaan UPT Perpustakaan Proklamator Bung Hatta harus mencerminkan pemikiran, pandangan, dan ajaran Bung Hatta yang dapat ditelusur melalui karya oleh dan tentang Bung Hatta, keluarga, sahabat dan teman seperjuangan Bung Hatta. Di masa yang akan datang diharapkan kajian dan informasi tentang Bung Hatta dapat diperoleh melalui koleksi UPT Perpustakaan Proklamator Bung Hatta baik secara onsite atau online.

B. Ruang Lingkup Koleksi

Cakupan pengembangan koleksi perpustakaan didasarkan pada berbagai kriteria dengan mempertimbangkan berbagai hal antara lain : kelanjutan koleksi yang ada di perpustakaan, cakupan bidang / subjek, tujuan pendirian dan jenis perpustakaan, lokasi perpustakaan untuk penempatan koleksi, format dan jenis koleksi dan ruang lingkup masyarakat pengguna.

Pengembangan koleksi UPT Perpustakaan Proklamator Bung Hatta mencakup:

1. Subjek

a. Koleksi Khusus Tentang Bung Hatta

Perpustakaan Proklamator Bung Hatta menitikberatkan koleksinya pada bahan perpustakaan tentang :

- 1) Hasil karya Bung Hatta, yaitu semua karya yang ditulis oleh Bung Hatta baik yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan.

- 2) Hasil karya orang lain, lembaga, atau organisasi tentang Bung Hatta atau pandangan dan pemikiran Bung Hatta.
- 3) Semua karya yang jadi bahan bacaan Bung Hatta.
- 4) Semua karya yang dijadikan rujukan tulisan Bung Hatta.
- 5) Semua karya yang menjadi koleksi Bung Hatta.
- 6) Semua karya yang berkaitan dengan pemikiran Bung Hatta
- 7) Semua karya tentang tokoh-tokoh yang berpengaruh terhadap pemikiran Bung Hatta.
- 8) Semua karya tentang tokoh-tokoh yang menjadi teman dekat atau teman seperjuangan Bung Hatta.
- 9) Naskah pidato yang dibacakan oleh Bung Hatta atau pidato tokoh lain yang menyebutkan peran Bung Hatta.
- 10) Semua karya tentang proklamator dan Minangkabau
- 11) Karya atau naskah yang mengutip tulisan, gagasan atau pemikiran Bung Hatta
- 12) Gambar/grafik dalam bentuk foto dan lukisan dan sejenisnya dan peristiwa-peristiwa penting bersejarah yang terkait dengan Bung Hatta dan Proklamator baik sendiri maupun bersama tokoh lain dan keluarganya yang memiliki nilai sejarah.
- 13) Objek tiga dimensi, baik replika, relia maupun model-model lainnya seperti tanda penghargaan, barang-barang yang membentuk kepribadian Bung Hatta, cenderamata dan karya seni lainnya.
- 14) Semua karya yang terkait dengan proklamasi kemerdekaan RI.

b. Koleksi Anak/Remaja

Koleksi ini meliputi:

- 1) Koleksi referensi
- 2) Koleksi khusus Bung Hatta
- 3) Koleksi fiksi
- 4) Koleksi non fiksi dari semua disiplin ilmu klas 000-900
- 5) Koleksi CD/VCD
- 6) Koleksi berkala (majalah dan tabloid)
- 7) Koleksi permainan

c. Koleksi Umum

Koleksi ini mencakup semua disiplin ilmu yang meliputi:

- 1) Klas 000 karya umum
- 2) Klas 100 Filsafat
- 3) Klas 200 Agama
- 4) Klas 300 Ilmu-ilmu sosial
- 5) Klas 400 Bahasa
- 6) Klas 500 Ilmu Murni
- 7) Klas 600 Ilmu Terapan/Teknologi
- 8) Klas 700 Seni/Olahraga
- 9) Klas 800 Kesusastraan
- 10) Klas 900 Geografi/Sejarah

d. Koleksi Terbitan Berkala

Koleksi ini meliputi :

- 1) Surat kabar harian
- 2) Majalah ilmiah
- 3) Majalah populer
- 4) Tabloid
- 5) Bulletin

e. Koleksi Referensi (sumber rujukan)

Koleksi ini meliputi:

- 1) Kamus
- 2) Ensiklopedi
- 3) Direktori
- 4) Handbook (Buku Pegangan)
- 5) Yearbook (Buku Tahunan).
- 6) Kliping
- 7) Bibliografi
- 8) Biografi
- 9) Sejarah Indonesia
- 10) *Local content* daerah Indonesia.

2. Format Koleksi

UPT Perpustakaan Proklamator Bung Hatta mengembangkan koleksi tercetak dan non cetak.

a. Bahan perpustakaan tercetak

Koleksi tercetak meliputi buku, majalah, jurnal, koran, tabloid dan terbitan berkala lainnya.

b. Bahan perpustakaan non cetak

- 1) manuskrip;
- 2) bentuk mikro (microfilm, mikrofis);
- 3) audio visual;
- 4) objek tiga dimensi, baik replika, relia, dan model-model lainnya;
- 5) bahan grafika, bahan kartografi, dan bahan artefak;
- 6) bahan yang terbit dalam format elektronik/digital (*born digital*) seperti jurnal elektronik (e-journal), buku elektronik (e-book), gambar/foto/peta digital, rekaman sejarah lisan (*oral history*), tradisi lisan (*oral tradition*), dan bahan audio visual;
- 7) sumber elektronik terpasang (*on-line e-resources*);
- 8) bentuk CD-ROM, VCD, DVD, MP3.

3. Persentase Pengadaan

Bahan perpustakaan yang akan diadakan meliputi bahasa Indonesia, bahasa daerah, bahasa Inggris, bahasa Belanda, dan bahasa Jepang, dengan prioritas utama pengadaan bahan perpustakaan adalah berbahasa Indonesia. Sedang prosentasi pengadaan bahan perpustakaan di UPT Perpustakaan Proklamator Bung Hatta adalah sebagai berikut:

No	Jenis Koleksi	Persentase
1	Koleksi Umum	10 %
2	Koleksi Anak Remaja	10 %
3	Koleksi Referensi	10 %
4	Bahan Pandang Dengar	10 %
5	Koleksi Sejarah	10 %
6	Koleksi Bung Hatta, dan proklamator (baik buku, artefak, realia, grafik, foto, lukisan)	50 %

C. Sumber Daya Manusia

1. Penanggung Jawab

Pelaksanaan kegiatan pengembangan koleksi berada di bawah tanggung jawab Kepala UPT Perpustakaan Proklamator Bung Hatta.

2. Pelaksana

1. Koordinator lapangan

Koordinator lapangan pelaksanaan pengembangan koleksi adalah Kepala Seksi Pengembangan dan Pelestarian Bahan Pustaka

2. Tim Seleksi:

- a. Pustakawan;
- b. Pakar;
- c. Perwakilan Bidang Layanan;
- d. Pengelola Perpustakaan.

D. Tahap Kegiatan

1. Survei Kebutuhan Pemustaka

- a. menyebarkan angket kebutuhan literatur kepada pemustaka.
- b. hunting terbitan untuk mengetahui bahan perpustakaan yang sedang beredar, dengan sasaran penerbit, toko buku, pameran buku, bazaar, bedah buku, tinjauan pustaka.
- c. masukan hasil kajian layanan pemustaka.
- d. masukan dari perpustakaan lain, organisasi profesi, dan lembaga pemerintah/swasta.

2. Seleksi dan Identifikasi Bahan Perpustakaan

Seleksi dan identifikasi bahan perpustakaan berpedoman pada Kebijakan Pengembangan Koleksi Perpustakaan Nasional RI yang dalam pelaksanaannya berkoordinasi dengan Pusat Pengembangan Koleksi dan Pengolahan Bahan Pustaka.

E. Ketentuan Pengadaan Bahan Perpustakaan

Bahan perpustakaan yang diadakan harus memenuhi ketentuan :

a. Koleksi Khusus Bung Hatta

- 1) Tidak dibatasi tahun terbit dan format bahan perpustakaan;
- 2) Jumlah eksemplar maksimal 4;

- 3) Jika hanya tersedia 1 eksemplar tiap judulnya, UPT Perpustakaan Proklamator Bung Hatta wajib menggandakan sesuai kebutuhan.

b. Koleksi Umum

Koleksi umum adalah koleksi di luar koleksi khusus Bung Hatta yaitu: Koleksi Anak/Remaja, Referensi, Terbitan Berkala, dan Umum dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jumlah eksemplar maksimal 4 eksemplar, yaitu 1 eksemplar sebagai master yang harus tetap di tempat, dan 3 eksemplar untuk dilayankan, untuk hal-hal tertentu disesuaikan kebutuhan;
- 2) Diutamakan terbitan terbaru, sedangkan terbitan sebelumnya dapat diadakan apabila terdapat kekhususan dalam informasinya;
- 3) Apabila satu terbitan diterbitkan dalam beberapa format, misalnya tercetak dan terekam dalam vcd, maka perlu diadakan keduanya;
- 4) Akurasi isi bahan perpustakaan, subjek yang dibahas luas atau mendalam;
- 5) Informasi yang dikandung bahan perpustakaan tidak dibatasi waktu;
- 6) Pengarang, seniman, dan penerbit memiliki reputasi dan/atau kualitas yang baik;
- 7) Pengarang memiliki otoritas terbaik untuk subjek bahan perpustakaan;
- 8) Terbitan memperoleh penghargaan, misalnya best seller;
- 9) Kualitas produksi, termasuk format fisik, baik;
- 10) Pokok bahasan mendukung visi dan misi UPT Perpustakaan Proklamator Bung Hatta;
- 11) Tidak bertentangan dengan haluan negara;
- 12) Bahan perpustakaan cetak ulang tidak perlu diadakan kecuali edisi revisi.

F. Pengadaan Koleksi

Kebijakan pengadaan bahan perpustakaan di UPT Perpustakaan Proklamator Bung Hatta dilakukan dengan beberapa cara:

1. Pembelian

Pembelian bahan perpustakaan dilakukan setelah daftar judul bahan perpustakaan hasil seleksi mendapatkan persetujuan dari penanggung jawab. Tidak semua bahan perpustakaan yang terdaftar harus dibeli, terutama terbitan pemerintah yang tidak diperjualbelikan. Untuk koleksi khusus yang tidak dapat dibeli dalam bentuk aslinya karena langka dan tidak diterbitkan lagi, maka bahan perpustakaan tersebut dapat dibeli atau diperoleh dalam bentuk digital. Pembelian bahan perpustakaan menjadi tanggungjawab Kepala UPT Perpustakaan Proklamator Bung Hatta.

2. Hadiah dan hibah

Bahan perpustakaan hadiah dan hibah dari lembaga pemerintah/swasta atau perorangan kepada UPT Perpustakaan Proklamator Bung Hatta dapat diterima apabila memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- 1) Belum dimiliki oleh UPT Perpustakaan Proklamator Bung Hatta;
- 2) Sesuai dengan kebijakan pengembangan koleksi yang telah ditetapkan oleh UPT Perpustakaan Proklamator Bung Hatta;
- 3) Melalui seleksi oleh tim seleksi UPT Perpustakaan Proklamator Bung Hatta;
- 4) Bila bahan perpustakaan hadiah dan hibah tidak sesuai dengan subjek yang telah ditentukan oleh UPT Perpustakaan Proklamator Bung Hatta atau jumlah eksemplar yang dimiliki sudah sesuai dengan ketentuan pengadaan bahan perpustakaan setiap judulnya (satu judul, empat eksemplar), maka bahan perpustakaan lebih (surplus) tersebut dapat dihadiahkan kepada perpustakaan lain yang membutuhkan;
- 5) Banyak dibutuhkan pemustaka;
- 6) Pihak pemberi tidak mengajukan persyaratan yang mengikat;
- 7) Mendapat persetujuan dari penyumbang untuk didayagunakan;
- 8) Bahan perpustakaan tidak dalam status dipinjamkan /dititipkan;

- 9) Ada kesepakatan antara pihak pemberi dan penerima mengenai transportasi dan seleksi bahan perpustakaan dalam jumlah besar;
- 10) Tidak membebani biaya penyimpanan dan perawatan, terutama hadiah bahan perpustakaan dalam jumlah besar dan memerlukan pemeliharaan khusus.

3. Tukar Menukar

UPT Perpustakaan Proklamator Bung Hatta dapat melakukan tukar menukar bahan perpustakaan dengan perpustakaan lain baik dalam maupun luar negeri untuk pelaksanaan pengembangan koleksi. Tukar menukar bahan perpustakaan dilakukan dengan ketentuan:

- 1) Satu judul/eksemplar ditukar dengan satu judul/eksemplar atau berdasarkan kebutuhan dengan ketentuan maksimal empat eksemplar.
- 2) Bahan perpustakaan hasil terbitan sendiri seperti Bibliografi Daerah, Katalog Induk Daerah, berbagai pedoman penyelenggaraan perpustakaan, dan kelebihan eksemplar yang dimiliki dari hasil hadiah/hibah.

4. Penggandaan (fotokopi) dan alih media

Koleksi UPT Perpustakaan Proklamator Bung Hatta dapat diperoleh melalui penggandaan dan alih media baik dilakukan sendiri atau pihak ketiga

- a. Alih media koleksi UPT Perpustakaan Proklamator Bung Hatta dan koleksi Perpustakaan Nasional RI yang dilakukan oleh Pusat Preservasi Bahan Pustaka dalam bentuk digital atau mikro.
- b. Alih media koleksi milik lembaga di luar UPT Perpustakaan Proklamator Bung Hatta, Perpustakaan Nasional RI atau milik perorangan yang dilakukan baik oleh UPT Perpustakaan Proklamator Bung Hatta atau lembaga lain.

Penggandaan dan alih media dalam bentuk digital dilakukan untuk bahan perpustakaan yang tidak dapat diperoleh di pasaran dan sangat diperlukan karena kandungannya, misalnya buku karya Bung Hatta yang dimiliki oleh tokoh atau masyarakat yang tidak diterbitkan lagi namun juga tidak dapat dibeli dalam bentuk aslinya.

5. Titipan

UPT Perpustakaan Proklamator Bung Hatta menerima koleksi titipan dari masyarakat (perorangan), instansi, atau lembaga baik swasta maupun pemerintah dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Subjek koleksi sesuai visi dan misi perpustakaan;
- b) Tidak membebani biaya penyimpanan dan perawatan selama koleksi dititipkan;
- c) Mendapat persetujuan pemilik bahwa koleksi boleh didayagunakan;
- d) Kerusakan dan kehilangan tidak menjadi tanggungjawab perpustakaan;
- e) Menambah nilai lebih terhadap koleksi perpustakaan;
- f) Koleksi tidak dalam status sengketa dengan pihak ketiga.

6. Terbitan Sendiri

Pengadaan bahan perpustakaan terbitan sendiri dapat berupa prosiding, hasil penelitian, bibliografi subjek tertentu, bibliografi daerah, katalog induk daerah, bulletin, dan warta.

G. Anggaran

Pengadaan bahan perpustakaan dibiayai oleh dana APBN. Pembelian dilakukan sesuai dengan peraturan yang berlaku, termasuk mekanisme pertanggungjawaban penggunaan dana APBN.

H. Hubungan dengan Unit Kerja Terkait

Memperhatikan tugas pokok, fungsi, tujuan, visi dan misi UPT Perpustakaan Proklamator Bung Hatta harus memperkuat koleksi/referensi tentang Bung Hatta dari segi variasi judul maupun eksemplarnya (jumlahnya). Dalam rangka mengoptimalkan pengembangan koleksi UPT Perpustakaan Proklamator Bung Hatta selain melakukan koordinasi dengan:

1. Unit Kerja di Lingkungan Perpustakaan Nasional RI

a. Pusat Pengembangan Koleksi dan Pengolahan Bahan Pustaka

Kerjasama dengan Pusat Pengembangan Koleksi dan Pengolahan Bahan Pustaka dilakukan dalam hal:

- 1) Pengadaan bahan perpustakaan (pengembangan koleksi);

- 2) Integrasi data inventarisasi bahan perpustakaan;
- 3) Laporan data pengadaan bahan perpustakaan;
- 4) Koordinasi pengadaan bahan perpustakaan untuk koleksi khusus Bung Hatta dengan yayasan, lembaga, instansi lain.

b. Pusat Preservasi Bahan Pustaka

Kerjasama dengan Pusat Preservasi bahan perpustakaan dilakukan dalam hal pelatihan tenaga dari UPT Perpustakaan Proklamator Bung Hatta serta pembuatan reproduksi dan/atau alih media bahan perpustakaan yang dianggap perlu. Hasil reproduksi atau alih media dianggap sebagai bahan perpustakaan baru yang akan dihibahkan kepada UPT Perpustakaan Bung Hatta untuk diinventarisasi dan diolah sebelum dilayankan.

2. Unit Kerja di Luar Perpustakaan Nasional RI

- a. Yayasan Bung Hatta, Perguruan Tinggi, Perpustakaan Umum, Perpustakaan Khusus);
- b. Membangun jaringan dengan berbagai pihak, baik perpustakaan secara nasional, regional, maupun internasional;
- c. Pelaku sejarah perjuangan Bangsa (tokoh pahlawan, perintis kemerdekaan);
- d. Melakukan penelusuran dan penelitian tempat bersejarah yang memiliki keterkaitan emosional dengan Bung Hatta (pembuangan Bung Hatta: Boven Digul, Bandanaira, Bangka), tempat Bung Hata Bersekolah di Rotterdam – Belanda;
- e. Pertemuan ilmiah nasional dan internasional yang membahas tentang Bung Hatta;
- f. Kolektor/toko buku yang memiliki koleksi Bung Hatta, Proklamator dan Minagkabau.

KEPALA PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA,

SRI SULARSIH